

Optimalisasi Sistem Penagihan Air untuk Pelanggan Menunggak di PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh

Rahmaniar

Politeknik Kutaraja, Banda Aceh, Aceh

rahmaniar233@gmail.com

Diserahkan tanggal 25 September 2023 | Diterima tanggal 15 Desember 2023 | Diterbitkan tanggal 30 Desember 2023

Abstract:

Many people already use PDAM Tirta Daroy water and many customers are often in arrears in payments due to the postpaid nature of the water payments. Some customers from PDAM Tirta Daroy had to have their water flow cut off because there were many unpaid arrears. Disconnection of meters or water flow is not carried out suddenly but through notification of arrears to customers. The purpose of this research is to determine the collection system for water account receivables that are in arrears at PDAM Tirta Daroy, Banda Aceh City. This research was carried out at the PDAM Tirta Daroy office, Teuku Nyak Arief Branch, Banda Aceh City. This research used qualitative methods and field research. The research results show that the procedures for collecting water account receivables at PDAM Tirta Daroy Teuku Nyak Arief Branch have been carried out in accordance with established work procedures, through the following stages (a) issuing a warning letter. (b) implementation of billing (c) issuance and implementation of termination letters and (d) cutting off water flow. Customers who are in arrears in paying their water bills for 3 (three) months and have received a warning letter, but have not yet made the payment, will experience their water flow being cut off by PDAM Tirta Daroy Banda Aceh technical officers.

Keywords: Water Billing, Receivables, Arrears

Abstrak :

Banyak masyarakat yang sudah menggunakan air PDAM Tirta Daroy dan banyak juga pelanggan yang sering menunggak dalam pembayaran dikarenakan sifat pembayaran air tersebut pascabayar. Sebagian pelanggan dari PDAM Tirta Daroy harus diputuskan aliran airnya dikarenakan sudah banyak tunggakan yang belum dibayar. Pemutusan meteran atau aliran air dilakukan tidak secara tiba-tiba namun melalui pemberitahuan tunggakan kepada pelanggan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penagihan piutang rekening air yang menunggak pada PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan di kantor PDAM Tirta Daroy Cabang Teuku Nyak Arief Kota Banda Aceh, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur penagihan piutang rekening air pada PDAM Tirta Daroy Cabang Teuku Nyak Arief telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan, melalui tahapan-tahapan berikut (a) penerbitan surat teguran. (b) pelaksanaan penagihan (c) penerbitan dan pelaksanaan surat pemutusan dan (d) pemotongan aliran air. Pelanggan yang menunggak pembayaran rekening air selama 3 (tiga) bulan dan telah menerima surat teguran, namun belum melakukan pembayaran, akan mengalami pemutusan aliran air oleh petugas bagian teknik PDAM Tirta Daroy Banda Aceh.

Kata Kunci: Penagihan Air, Piutang, Tunggakan

Copyright © 2023, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu komponen terpenting bagi keberlangsungan makhluk hidup, terutama manusia. Air menjadi kebutuhan pokok yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti minum, memasak, mandi, dan lain sebagainya. Keberadaan air tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia untuk kepentingan sehari-hari. Kebutuhan akan air bersih berbeda di setiap tempat. Semakin tinggi kebutuhan hidup seseorang, semakin tinggi pula kebutuhan airnya. Kebutuhan air bersih di Indonesia masih belum dapat terpenuhi dengan baik bagi sebagian kalangan masyarakat (Zulhilmi et al., 2019)

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) adalah perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air minum untuk kebutuhan masyarakat di setiap daerah. Dengan adanya PDAM, masyarakat dapat mengakses air bersih dengan mudah, karena air merupakan salah satu unsur penting dalam menopang hidup manusia (Imam, 2019). Pemerintah dalam mengelola PDAM berpedoman pada Pasal 46 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air yang tata laksana diserahkan kepada PDAM sebagai badan usaha milik pemerintah daerah. PDAM melaksanakan fungsi pelayanan kebutuhan air minum atau air bersih bagi masyarakat, diharapkan dapat memberikan pelayanan air bersih yang merata kepada seluruh lapisan masyarakat, membantu perkembangan dunia usaha, dan menetapkan struktur tarif yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan masyarakat. Artinya, PDAM memiliki dua fungsi, yaitu fungsi pelayanan kepada masyarakat dan fungsi menambah penerimaan daerah.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Daroy merupakan perusahaan yang mengelola dan menyediakan air bersih bagi 50.032 pelanggan yang tersebar di 90 gampong dalam 9 kecamatan di Kota Banda Aceh. PDAM Tirta Daroy dituntut untuk terus meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan harus memiliki kemampuan dan keandalan untuk menyediakan pelayanan yang terpercaya serta bersedia untuk membantu dan menyediakan pelayanan secara cepat dan tepat.

PDAM Tirta Daroy dalam hal ini harus memiliki standar pelayanan yang baik sesuai amanat Pasal 1 Ayat (7) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Standar pelayanan merupakan tolak ukur sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban serta janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Pelaksanaan pelayanan publik oleh pemerintah maupun oleh pihak swasta atas nama pemerintah bertujuan untuk memberikan bantuan kepada penerima pelayanan, yaitu masyarakat, dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Munculnya berbagai keluhan dan sorotan publik terhadap pelayanan yang dilakukan oleh PDAM Tirta Daroy merupakan tantangan bagi instansi tersebut untuk meningkatkan kualitas pelayanan prima (Ardiyansyah et al., 2019).

Peranan air sangat penting bahkan sudah menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia. Air juga merupakan kebutuhan dasar bagi manusia yang senantiasa harus tersedia dalam kehidupan sehari-hari, baik untuk konsumsi, mencuci, maupun kebutuhan mandi dan lain sebagainya. Tersedianya air bersih sangat diharapkan masyarakat untuk menunjang aktivitas kehidupan sehari-hari yang tidak dapat terlepas dari kebutuhan air, maka dalam hal ini perlu didukung dengan adanya suatu badan yang profesional dalam mengelola kebutuhan air (Ayuningbum, 2023; Humairoh et al., 2021).

Dalam kegiatan usahanya, penjualan kredit diberikan kepada konsumen untuk memanfaatkan pemakaian air pada bulan ini dan akan dibayar pada bulan berikutnya. Artinya, konsumen diberi kelonggaran atau kemudahan dalam pemakaian air yang berasal dari PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh. Akibat dari penjualan air secara kredit menyebabkan timbulnya suatu tagihan berupa piutang usaha.

Saat ini, banyak masyarakat yang sudah menggunakan air PDAM Tirta Daroy dan banyak juga pelanggan yang sering menunggak dalam pembayaran dikarenakan sifat pembayaran air tersebut pascabayar. Sebagian pelanggan dari PDAM Tirta Daroy harus diputuskan aliran airnya dikarenakan sudah banyak tunggakan yang belum dibayar. Pemutusan meteran atau aliran air dilakukan tidak secara tiba-tiba namun melalui pemberitahuan tunggakan kepada pelanggan. Biasanya tunggakan yang sudah lebih dari tiga bulan akan mendapatkan surat tagihan tunggakan dan apabila pelanggan tersebut mengabaikan pemberitahuan tersebut, maka petugas dari PDAM Tirta Daroy harus melakukan pemutusan meteran atau aliran air. Dengan adanya penjualan kredit secara langsung akan menimbulkan akun piutang usaha atau piutang dagang. Semakin tinggi nilai piutang suatu perusahaan juga dapat diartikan semakin tinggi volume penjualan kredit.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perusahaan ini membutuhkan sistem penagihan yang tersusun rapi dan teratur agar lebih mudah dalam menetapkan tunggakan pembayaran rekening air pelanggan. Dengan adanya penerapan sistem dalam perusahaan, diharapkan semua aktivitas dapat berjalan dengan baik dan lancar agar perusahaan dapat mencapai tujuannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem penagihan piutang rekening air yang menunggak pada PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kantor PDAM TIRTA DAROY Cabang Teuku Nyak Arief Kota Banda Aceh, yang beralamat di Jl. Stadion H. Murtala No.1 Kota Banda Aceh dimulai bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2022.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di kantor PDAM Tirta Daroy Cabang Teuku Nyak Arief Kota Banda Aceh dari Maret hingga Juni 2022. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan para informan, yaitu pelanggan PDAM dan staf PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh. Data sekunder diperoleh dari dokumen, laporan, peraturan perundang-undangan, dan media internet terkait PDAM Tirta Daroy. Metode kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji sistem penagihan rekening air pelanggan yang menunggak lebih dari tiga bulan, dengan pendekatan deskriptif untuk menjelaskan realitas (Hendra et al., 2024; Mariana & Safrizal, 2024; Rahmaniar & H, 2023; Rahmatullah et al., 2023; Ramadana, 2024; Ramadana & Rahmaniar, 2023; Syahrin et al., 2023; Zhul et al., 2024). Dalam penelitian ini, narasumber memainkan peran penting sebagai individu yang memiliki informasi, dan peneliti berinteraksi dengan narasumber untuk mendapatkan data yang relevan.

PEMBAHASAN

Prosedur Penagihan Tagihan Rekening Air

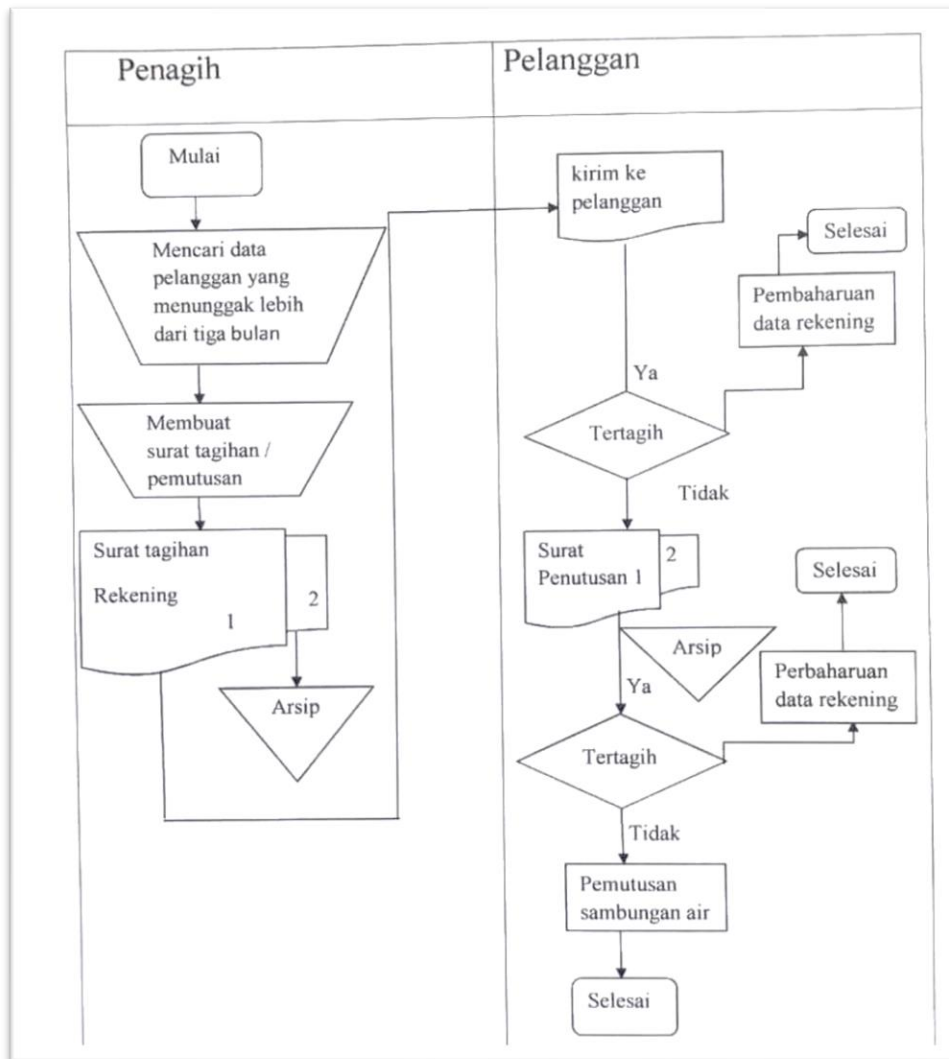
Penagihan adalah aktivitas pemrosesan informasi yang mengemas ulang dan meringkas data dari entri pemesanan penjualan dan aktivitas pengiriman. Dalam proses penagihan, dokumen utama yang dihasilkan adalah faktur penjualan. Faktur ini memberitahukan kepada pelanggan

tentang jumlah yang harus dibayar berdasarkan transaksi yang terjadi, serta informasi mengenai waktu dan tempat pelunasan kewajiban tersebut (Humairoh et al., 2021). Pelaksanaan sistem informasi akuntansi dalam prosedur penagihan pembayaran dimulai sebelum penerbitan rekening air pelanggan, dan melibatkan langkah-langkah berikut (Ayuningbum, 2023; Rahman et al., 2019):

1. **Pembacaan Meteran:** Proses dimulai dengan sub-bagian pembaca meter yang melakukan pembacaan meteran air dari pelanggan. Data hasil pembacaan ini kemudian diinput oleh sub-bagian pembaca meter di bawah bagian pelayanan menggunakan sistem SIPEMA (Sistem Pembacaan Meteran Air). Data yang telah diinput akan dikirim secara otomatis ke sub-bagian penagihan melalui sistem e-billing.
2. **Penerbitan Rekening dan Pengiriman Data:** Dalam sistem e-billing, rekening tagihan pelanggan akan muncul. Selain dikirim ke bagian penagihan, data pembacaan meteran yang telah diinput juga dikirim ke bagian akuntansi untuk dicatat sebagai Data Rekening Ditagihkan (DRB).
3. **Pengolahan Pembayaran:** Setelah pelanggan melakukan pembayaran dan petugas kasir di sub-bagian penagihan menginput transaksi melalui e-billing, data tersebut akan dikirim secara elektronik dan secara otomatis tercatat dalam sistem informasi akuntansi, yaitu sistem general ledger. Data ini kemudian akan tercatat dalam laporan LPP (Laporan Penagihan Penagih) dan LHK (Laporan Harian Kas).
4. **Crosscheck Data:** Di akhir bulan, dilakukan crosscheck antara data yang tercatat di sub-bagian penagihan melalui e-billing dengan data yang tercatat di sub-bagian akuntansi melalui general ledger, karena sistem general ledger menghasilkan laporan akhir yang diperlukan.

Penulis mendapatkan informasi melalui wawancara langsung dengan karyawan bagian penagihan PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh. Berdasarkan wawancara tersebut, untuk mengantisipasi kecenderungan pelanggan yang menunggak rekening air, dilakukan prosedur penagihan sebagai berikut:

1. **Pemeriksaan Piutang Pelanggan:** bagian penagihan setiap hari melakukan cek atau pemeriksaan terhadap piutang pelanggan di komputer dengan memeriksa tunggakan pelanggan.
2. **Pembuatan Surat Tagihan:** setelah melakukan pemeriksaan, bagian penagihan membuat surat tagihan kepada pelanggan yang telah menunggak pembayaran lebih dari tiga bulan.
3. **Pengiriman Surat Tagihan:** Bagian penagihan mengirimkan surat tagihan tunggakan air kepada pelanggan.
4. **Pemberian Surat Teguran:** jika dalam jangka waktu tiga hari setelah surat teguran dari perusahaan diberikan pelanggan tidak melakukan pembayaran terhadap tunggakan tersebut, maka dibuatlah surat pemutusan yang langsung diantar ke lokasi pelanggan.
5. **Pemutusan Aliran Air:** dalam masa surat pemutusan ini, perusahaan akan melakukan pemutusan aliran air pelanggan yang bersangkutan.
6. **Penyambungan Kembali:** setelah pemutusan instalasi air dilakukan oleh pihak PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh, pelanggan masih dapat mendaftar kembali aliran air dengan penyambungan instalasi kembali. Sebagaimana gambar 1.



Gambar 1: Bagan Alir Prosedur Penagihan Rekening Air (Sumber: PDAM Tirta Daroy, 2022)

Dokumen untuk Penagihan Rekening Air

PDAM sudah memiliki sistem informasi yang dinamakan CIS (*Customer Information Service*). Sistem informasi ini hanya menangani masalah pengolahan data tagihan pelanggan dan diperuntukkan bagi pegawai PDAM. Bagian hubungan pelanggan bertanggung jawab atas data pelanggan. Selama ini mereka mencatat semua data serta semua informasi penting mengenai pelanggan dalam pencatatan data pelanggan, data stand meter pelanggan, serta adanya gangguan yang terjadi (Sitorus & Sipayung, 2021). Dokumen yang digunakan dalam prosedur penagihan rekening air adalah sebagai berikut:

1. Daftar Tagihan Rekening Air. Daftar ini berisi rincian jumlah tunggakan rekening yang sudah jatuh tempo selama tiga bulan. Dari daftar inilah pihak penagih perusahaan mengambil data pelanggan yang telah menunggak tagihan lebih dari tiga bulan dan mengeluarkan surat tagihan rekening air, Sebagaimana gambar 2.

Desa :

Pencarian Kata Kunci - PANGO RAYA, mendapatkan 60 hasil - .

TAGIHAN REKENING AIR PERDESA PANGO RAYA

No	ID.Pel	Nama	Alamat	Desa	JL.HBulan	Total Rp.
	067629	FAISAL	JLN.KAMP. POLITEHNIK	PANGO RAYA	3	1.290.100
	064048	MURNI	JLN. SEULANGA	PANGO RAYA	8	1.200.580
	054617	ADE ASTRI RAHAYU	JLN. SENTOSA	PANGO RAYA	13	750.680
	058504	MIRANDA	JLN. SAKTI	PANGO RAYA	3	729.900
	067122	BAKTUAR RUSLI	JLN. UTAMA PANGO RAYA	PANGO RAYA	3	562.350
	040314	MOHD DAUD	JLN. UTAMA PANGO RAYA	PANGO RAYA	3	476.880
	053407	SUBHAN	JLN. I.R. MESJID	PANGO RAYA	3	383.580
	066776	SUSAN MAULIZA	JLN. SAKTI	PANGO RAYA	4	344.250
	066217	MUSTAQIM 3	JLN. JEURAT TIMOH DEPAN SD IT	PANGO RAYA	3	332.820
	055141	RASYIDAH	JLN. M. HASAN	PANGO RAYA	9	317.910
	057110	ZAHROL AZHARI	JLN. SENTOSA SAMPING KANTOR CAMAT ULKA	PANGO RAYA	3	305.800
	047337	ANISULLAH	JLN. CHIK YUSUF	PANGO RAYA	3	292.120
	055470	MUHAJIR	JLN. TGN. H. MUHAMMAD THAIB	PANGO RAYA	3	291.700
	055149	MUSTAFA	JLN. CHIK AHMAD I.R. KELURGA	PANGO RAYA	5	274.770
	031320	NASRIAH	JL. UTAMA DSN UJONG BARO	PANGO RAYA	3	271.060
	047499	SYAMSUDDIN HARUN III	JLN. SEULANGA	PANGO RAYA	14	247.160
	029936	MAINAR ALIWARI	JL. SEULANGA NO 5	PANGO RAYA	3	240.180
	066009	HARY SUNARTO	JLN. PROF ALI HASYIMI DEPAN SD IT	PANGO RAYA	5	224.230
	065132	ABDUL HAMID	JLN. MEUNASAH CUT	PANGO RAYA	17	217.800
			JL. FLANBOYAN PANGO RAYANG.	PANGO RAYA	3	217.140

Gambar 2. Daftar Tagihan Rekening Air Pelanggan yang Menunggak Pembayaran (Sumber: PDAM Tirta Daroy, 2022)

- Surat Tagihan. Surat tagihan merupakan dokumen yang berisi tagihan untuk pelanggan, yang akan dikirimkan kepada setiap pelanggan yang menunggak pembayaran rekening air selama tiga bulan lebih, Sebagaimana gambar 3.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTA DAROY
CABANG TEUKU NYAK ARIEF
 Jln. Stadion H. Di Murtala No. 1 Kota Banda Aceh

No. : IST/Cab TNA/PDAM/20..... Banda Aceh, 20....
 Hal : Pemberitahuan

Kepada Yth.
 Saudara :
 Alamat :

ID.Pelanggan :

Dengan Ini Kami Bertahukan Bahwa Rekening Air Minum Saudara Tertunggak
 Sejumlah Bulan, Dari Bulan s/d
 Berjumlah Rp.
 Terbilang (.....)

Harap Segera Dilunaskan Ke Loket - Loket Pembayaran Resmi PDAM Tirta Daroy
 Banda Aceh Paling lambat 3 (Tiga) Hari Setelah Diterima Surat ini, Apabila Tidak
 Diindahkan Untuk Sementara Air ke tempat Saudara Kami Tutup.
 Demikian dan Terima Kasih

PDAM Tirta Daroy
 An. Kepala Cabang T. Nyak Arief

Note :
 Abaikan Tagihan ini jika anda
 sudah melunasinya.

PETUGAS

Gambar 3. Surat Tagihan Rekening yang Menunggak Lebih dari Tiga Bulan (Sumber: PDAM Tirta Daroy, 2022)

3. Surat Pemutusan. Surat bukti pemutusan diterbitkan oleh PDAM Tirta Daroy apabila pelanggan belum melunasi tunggakan rekening dalam jangka waktu sembilan hari setelah menerima surat tagihan, Sebagaimana gambar 4.

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA DAROY KOTA BANDA ACEH
CABANG T. NYAK ARIEF**

TIRTA DAROY **BUKTI PEMUTUSAN**

Pada hari ini Tanggal Bulan Tahun

Telah diputuskan aliran air minum atas nama ;

Nama :
No. ID :
Alamat :

Karena tunggakan rekening bulan s/d sebanyak bulan
sebesar Rp. (.....)

Ketentuan sesuai peraturan yang berlaku yaitu :

1. Biaya penyambungan kembali sebelum tiga bulan Rp. 150.000 (seratus lima puluh ribu rupiah) ditambah tunggakan rekening yang ada.
2. Biaya penyambungan kembali lebih dari tiga bulan Rp. 1.500.000 (satu juta lima ratus ribu rupiah) ditambah tunggakan rekening yang ada.
3. Bukti pemutusan ini harus dibawa pada saat pengurusan.

Bahan yang terpakai -
-
-
-
-
Banda Aceh,
Petugas Pemutusan,
(.....)
Nik.

1. Asli ke pelanggan - Putih
2. Petugas pemutusan - Merah
3. Pelayanan langganan - Kuning

Gambar 4. Surat Pemutusan Rekening Air (Sumber: PDAM Tirta Daroy, 2022)

SIMPULAN

Berdasarkan beberapa pemaparan tersebut di atas, maka penelitian tentang Optimalisasi Sistem Penagihan Air untuk Pelanggan Menunggak di PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh, dapat diambil kesimpulan bahwa prosedur penagihan piutang rekening air pada PDAM Tirta Daroy Cabang Teuku Nyak Arief telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur kerja yang telah ditetapkan, melalui tahapan-tahapan di antaranya 1) Penerbitan surat teguran; 2) Pelaksanaan penagihan; 3) Penerbitan dan pelaksanaan surat pemutusan; dan 4) Pemotongan aliran air. Selain itu, ditemukan juga bahwa pelanggan yang menunggak pembayaran rekening air selama 3 (tiga) bulan dan telah menerima surat teguran, namun belum melakukan pembayaran, akan mengalami pemutusan aliran air oleh petugas bagian teknik PDAM Tirta Daroy Banda Aceh.

DAFTAR PUSTAKA

Ardiansyah, Efendi, & Helmi. (2019). Pelaksanaan Pelayanan PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh Dalam Menangani Keluhan Pelanggan. *Ilmiah Mahasiswa FISIP UNSYLAH*, 5(1), 1–11.

- Ayuningbum, N.P.S.S. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi dalam Prosedur Penagihan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(2), 299–311.
- Hendra, A., Nufiar, N., & Mariana, M. (2024). Pengelolaan Dana Infaq ASN Kabupaten Pidie. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 11–19.
- Humairoh, A.P., Listari, S., & Syarif, R. (2021). Sistem Penagihan Rekening Air Pelanggan pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Pakuan Kota Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1), 41–50. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.566>.
- Imam, A.F. (2019). Daerah Air Minum dengan Pelanggan (Suatu Penelitian Tentang Pengelolaan Air Minum di Kota Banda Aceh). *JIM Bidang Hukum Keperdataan*, 3(1), 64–74.
- Mariana, M., & Safrizal, S. (2024). Analisis Sistem Upah pada Kuli Angkut Pasar Beureunuen. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/10.61393/heiema.v3i1.218>.
- Rahman, F.M., Agussalim, A., & Badollahi, I. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Atas Penagihan dalam Menunjang Keefektifan Penerimaan Kas pada Pt. Fadel Pelumas Indonesia. *Jurnal Ekonomi Invoice Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(2), 153–170.
- Rahmaniar, R., & H, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Penerapan Pengendalian Intern Kas. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 43–53.
- Rahmatullah, I., Mariana, M., & Armia, A. (2023). Peningkatan Margin Keuntungan: Praktik Efektif Jual Beli Bahan Bangunan. *Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 101–107.
- Ramadana, S.W. (2024). Implementasi Akad Pembiayaan Murabahah. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 65–74.
- Ramadana, S.W., & Rahmaniar, R. (2023). Penundaan Pembayaran Upah. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 80–87.
- Sitorus, M., & Sipayung, D.T. (2021). Sistem Informasi Transaksi Pembayaran Tagihan Air di PDAM. *Melin Sitorus BIMASATI*, 1(1), 15–21.
- Syahrin, A., Ariany, R., Rahayu, W.K., Studi, P., Publik, A., Ilmu, F., Politik, I., & Andalas, U. (2023). Air Secara Online di Perusahaan Daerah Air Minum. *Jurnal Administrasi, Manajemen dan Ilmu Sosial (JAEIS)*, 2, 83–99.
- Zhul, F., Mariana, M., & Armia, A. (2024). Unsur Gharar dalam Pemberian Voucher Promo Shopee. *HEI EMA: Jurnal Riset Hukum, Ekonomi Islam, Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(3), 47–55.
- Zulhildi, Efendy, I., Syamsul, D., & Idawati. (2019). Faktor yang Berhubungan Tingkat Konsumsi Air Bersih pada Rumah Tangga di Kecamatan Peudada Kabupaten Bireun. *Jurnal Biologi Education*, 7(November), 110–126.